

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan yaitu “suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan persepsi pemikiran cara individual maupun kelompok”. Penelitian kualitatif lapangan dapat diartikan sebagai “penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistic”. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian kualitatif lapangan sangat menekankan pada proses analisis.¹

Menurut Sugiono, pendekatan kualitatif deskriptif ialah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi secara transkrip melalui wawancara dan dokumen tertulis, tanpa angka. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran tentang peristiwa, tindakan, atau aktivitas subjek penelitian. Penelitian ini akan menyampaikan data melalui narasi yang akan memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian dan secara khusus mempelajari fenomena yang dibahas dalam penelitian.²

¹Anselm Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 1

²Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 2

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di desa padang pelasan kecamatan air periukan kabupaten seluma, pada tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 15 April 2025.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan penelitian menjadi narasumber untuk kepentingan perolehan informasi dengan menggunakan teknik penarikan informan (*purposive sampling*). Teknik penentuan dengan *purposive sampling* ini dipilih karena teknik ini memilih informan dengan berbagai kriteria tertentu menurut kebutuhan peneliti, sehingga layak dijadikan sumber informasi informan. Dalam penelitian ini, yang menjadi kriteria subyek penelitian adalah

1. Anggota Majelis Taklim yang aktif sekitar 20 orang
2. Anggota Majelis Taklim yang berdomesili di Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma
3. Jumlah anggota 34 orang
4. Tokoh masyarakat
5. Masyarakat Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma

D. Sumber dan Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber utama peneliti ini ialah majlis taklim yang ada di desa padang pelasan . data yang dikumpulkan ialah dokumentasi dan hasil wawancara. Adapun beberapa narasumber yang akan di wawancarai yaitu: 1) Kepala Desa atau Perangkat

Desa, 2) Ketua Majelis Taklim atau Anggotanya, 3) Perwakilan dari Masyarakat Desa Padang Pelasan.

2. Data Sekunder

Data skunder merupakan peneliti tidak langsung menerima sumber data atau diperoleh dari orang lain sebagai pelengkap atau penguat dari data primer. Data yang dikumpulkan adalah profil desa padang pelasan, program-program majlis taklim, dan struktur organisasi. Data selanjutnya diperoleh dari jurnal online, buku- buku, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha untuk mencapai pemahaman yang baik terkait penelitian ini. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi .

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati objek penelitian berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu . Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tanpa pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Pada penelitian kali ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan judul penelitian yang sedang dilakukan seperti melihat bagaimana kepedulian sosial yang dilakukan oleh majlis taklim.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan tanya jawab secara mendalam agar dapat membantu dalam menjawab pertanyaan mengenai kepedulian sosial. Dalam proses wawancaa peneliti

menggunakan wawancara yang tidak terstruktur. Pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka, memungkinkan responden dapat menjawab secara bebas dan mendalam. Peneliti tidak terpaku dengan pedoman wawancara sehingga dapat menggali informasi lebih berdasarkan apa yang disampaikan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan komponen penting yang melengkapi proses wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dikumpulkan ialah kegiatan majelis taklim dan proses wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Setiap penelitian memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas data. Peneliti akan menguji keabsahan data melalui triangulasi sebagai bentuk uji kredibilitas.

1. Triangulasi data

Triangulasi data Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen yang diperoleh peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian secara langsung ke Masyarakat, hasil wawancara dengan perangkat desa, ketua majelis taklim, anggota majelis taklim dan masyarakat Desa padang pelasan Kec Air Periukan Kab Seluma serta hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan.

2. Triangulasi pengamatan

Triangulasi pengamat Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, misalnya pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut.³ Menurut Lexy J. Moleong, teknik analisis data merupakan suatu kegiatan pemeriksaan terhadap instrument penelitian seperti dokumen, catatan, dan rekaman di dalam suatu penelitian. Hal serupa juga dijelaskan oleh Bogdan bahwa teknik analisis data merupakan sebuah proses yang bersifat sistematis dalam mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui dokumentasi, wawancara, dan sebagainya.

Teknik analisis data dilakukan dengan memeriksa kembali data yang sudah dikumpulkan seperti dokumen, rekaman wawancara atau dokumentasi untuk memastikan kualitas data tersebut.

1. Analisis ketika peneliti berada di lapangan

Ketika berada di lapangan, peneliti membawa buku catatan lapangan dan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Pada saat di lapangan, peneliti akan membangun hubungan baik dengan informan, menyesuaikan diri dengan situasi, dan bahkan membantu tugas informan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan memperoleh data yang lebih akurat.

2. Analisis setelah pengumpulan data di lapangan

Model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman memungkinkan peneliti untuk menganalisis data baik selama proses pengumpulan di lapangan maupun

³Tia Aulia, *Teknik Analisis Data Pengertian, Jenis Dan Cara Pemilihannya*, Jurnal Ilmiah, 2023, hal 2

setelahnya. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, analisis data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Proses reduksi data bertujuan untuk menyimpulkan serta mengambil inti dari hasil pengumpulan data.

2. Analisis Data

Mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan merupakan bagian dari proses analisis yang lebih besar. Kesimpulan harus diverifikasi sepanjang penelitian, melalui berbagai cara, mulai dari pemikiran singkat saat menulis hingga tinjauan mendalam dan diskusi dengan rekan. Verifikasi ini memastikan bahwa kesimpulan yang diambil valid dan dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya hasil dari proses pengumpulan data.